

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan frekuensi kemoterapi dengan nilai trombosit dan *Mean Platelet Volume* (MPV) pada pasien kanker payudara di RSUD Bali Mandara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien kanker payudara dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia lansia awal (45–59 tahun) sebanyak 17 responden (57%), dan seluruh responden berjenis kelamin perempuan (100%).
2. Distribusi frekuensi kemoterapi menunjukkan jumlah yang seimbang antara kelompok frekuensi rendah (≤ 4 siklus) dan frekuensi tinggi (> 4 siklus), masing-masing sebanyak 15 responden (50%).
3. Sebagian besar pasien memiliki jumlah trombosit dalam kategori normal (150.000–440.000 sel/ μ L), yaitu sebanyak 22 responden (73%). Responden dengan trombosit rendah (< 150.000 sel/ μ L) sebanyak 7 responden (23%), sedangkan trombosit tinggi (> 440.000 sel/ μ L) sebanyak 1 responden (4%). Nilai trombosit tertinggi pada penelitian ini adalah 449.000 sel/ μ L dan nilai terendah adalah 44.000 sel/ μ L.
4. Nilai *Mean Platelet Volume* (MPV) mayoritas berada pada kategori tinggi (> 10 fL), yaitu sebanyak 18 responden (60%), sedangkan kategori normal (6,8–10 fL) sebanyak 12 responden (40%), dan tidak ditemukan responden dengan MPV rendah ($< 6,8$ fL). Nilai MPV tertinggi sebesar 11,6 fL dan nilai terendah sebesar 7,9 fL.

5. Hasil uji korelasi *Spearman's Rank* menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan nilai trombosit pada pasien kanker payudara, dengan nilai signifikansi $p=0,331$ ($p>0,05$) serta H_0 diterima dan H_a ditolak.
6. Hasil uji korelasi *Spearman's Rank* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi kemoterapi dengan nilai *Mean Platelet Volume* (MPV) pada pasien kanker payudara, dengan nilai signifikansi $p=0,898$ ($p>0,05$) serta H_0 diterima dan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan penulis adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan belum mengontrol variabel perancu seperti jenis kemoterapi, grade kanker, stadium kanker, tipe kanker payudara, serta waktu pengambilan sampel darah dan jenis regimen kemoterapi yang digunakan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mengontrol variabel klinis dengan lebih ketat. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan karena menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga perubahan kondisi pasien selama menjalani kemoterapi belum dapat diamati secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian *longitudinal* disarankan agar perkembangan parameter hematologi pasien dapat dipantau dalam jangka waktu yang lebih panjang.

2. Bagi Masyarakat, khususnya pasien kanker payudara

Pasien kanker payudara diharapkan tidak memiliki ketakutan berlebihan terhadap kemoterapi, karena tidak seluruh pasien mengalami gangguan hematologi berat selama terapi berlangsung. Efek samping hematologis yang muncul dapat berbeda pada setiap individu dan tetap dapat dipantau melalui pemeriksaan laboratorium secara berkala, sehingga terapi dapat berjalan lebih aman dan terkontrol.